

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman jengkol atau lebih dikenal dengan tanaman Jariang (*Pithecellobium jiringa*) adalah termasuk dalam famili Fabaceae (suku polong polongan). Tanaman ini merupakan tanaman khas di wilayah Asia Tenggara. Pohon ini dapat ditemui di Indonesia, Myanmar, Thailand, dan Malaysia. Di Indonesia banyak ditemukan berbagai nama lain tanaman ini, seperti; Gayo: jering, Batak: jering, Karo dan Toba: joring, Minangkabau: jariang, Lampung: jaring, Dayak: jaring, Sunda: jengkol, Jawa: jingkol, Bali: blandingan, Sulawesi Utara: lubi (Heyne 1987). Daerah pemasok jengkol adalah Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Kalimantan Barat.

Buah jengkol digemari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai pendamping makanan pokok nasi yang dikonsumsi dalam bentuk segar sebagai lalapan atau berbagai bentuk olahan lainnya. Walaupun digemari banyak orang, tetapi di sisi lain jengkol menyebabkan bau tidak sedap saat buang air kecil atau bau mulut setelah dikonsumsi atau setelah proses metabolisme tubuh. Selain baunya yang tidak sedap, jengkol juga dapat menyebabkan terjadinya jengkolan, yang disebabkan kandungan asam jengkolat (*jengkolic acid*) salah satu komponen yang terdapat pada biji jengkol yang bersifat sama dengan asam urat (*uric acid*) (Lestari *et al.* 2013).

Tanaman jengkol memiliki banyak manfaat yaitu dapat digunakan sebagai tanaman konservasi karena kemampuannya untuk menyerap air, sehingga mengurangi terjadinya banjir. Di bidang medis, tanaman jengkol digunakan untuk obat-obatan yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Daun jengkol digunakan sebagai obat diabetes. Di bidang industri, kayu jengkol dimanfaatkan untuk bahan baku konstruksi dan mebel. Di bidang pertanian, kulit jengkol dimanfaatkan untuk herbisida dan pupuk organik. Kulit jengkol yang didekomposisi selama lima hari mengandung asam lemak rantai panjang dan fenolat yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman lain (Enni dan Krispinus, 1998). Kulit jengkol yang diaplikasikan dalam bentuk butiran dapat memperbaiki pertumbuhan akar